

ABSTRACT

Tunjung Sigit Pambudi. (2006). **The Motives Influencing Winston's Rebellion as Seen in the Life of Winston Smith, the Main Character of George Orwell's 1984**, Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study deals with the motives influencing the unsuccessful rebellion as seen in the life of Winston Smith, the main character of George Orwell's *1984*.

There are two questions in this research. The first question is what kinds of rebellions are portrayed in George Orwell's *1984* and the second question is what motives trigger the rebellion. The questions are formulated to find out the kinds of rebellions, and the motives of the rebellion as seen in the life of Winston Smith, the main character of Orwell's *1984*.

In conducting this study, two basic sources, the primary source and the secondary source are used. The primary source is the novel entitled *1984* written by George Orwell and the secondary sources are the world history books, books on psychology theories, books on literary works, books on rebellion, books on society theory, and some sources from the internet sites. The Psychological approach is used to see Winston Smith's motives to do the rebellion and the Sociocultural-historical approach is used to understand the social-historical background of the novel. Theory of psychology is used to analyze the motives of Winston Smith in doing his rebellion. Theory of rebellion is used to find out the forms of rebellion and the logical cause of the rebellion. The theory of society and the world history are used to understand the political and social condition of the world in the 1940s.

The result of the first analysis shows that Winston Smith rebels by writing a diary of his thought about his society. His diary is also his expressions of his dissatisfaction against the Big Brother. He also goes to the prostitutes and has a love affair with Julia as his rebellious acts against the Party's rule. He also tries to find out the truthfulness of his country's history to convince himself that the Party has manipulated its citizens for some purposes. Winston Smith does the rebellion because of his dissatisfaction to see the condition of his society. The people of Oceania do not have any freedom to do whatever they want to do. The Party's totalitarian system, with its Thought Police, has become a monster to Winston and his society. He also sees that his country's social condition is intolerable anymore. Finally, he tries to join with the underground rebels, which brings him to his doom.

The second analysis shows that the motives of Winston Smith's rebellion are basically his effort to fulfill his existence as a human being. He needs the sex actualization and it is important for him to feel secure, free, sane, and certain, love and be loved and accepted by others as those will keep him feeling alive and stay human.

Finally, this study presents the conclusions of the analysis and the suggestions for future researchers, concerning possible future research on the novel. Some suggestions for English teachers to teach Speaking using the novel are presented in the last part of this study.

ABSTRAK

Tunjung Sigit Pambudi. (2006). **The Motives Influencing Winston's Rebellion as Seen in the Life of Winston Smith, the Main Character of George Orwell's 1984**, Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas motif yang mempengaruhi gagalnya pemberontakan seperti yang terlihat pada diri Winston Smith, tokoh utama dari novel *1984* karya George Orwell.

Ada dua pertanyaan yang terdapat dalam skripsi ini. Pertanyaan pertama adalah jenis pemberontakan seperti apa yang digambarkan di dalam novel karya George Orwell yang berjudul *1984* dan pertanyaan kedua adalah motif-motif apa saja yang menyulut pemberontakan tersebut. Kedua pertanyaan tersebut diajukan untuk mencapai tujuan dari penulisan skripsi ini. Tujuan tersebut adalah untuk mengetahui jenis-jenis pemberontakan, alasan melakukan pemberontakan, dan motif pemberontakan seperti yang terlihat dalam diri Winston Smith, tokoh utama dalam novel *1984* karya George Orwell.

Ada dua sumber informasi utama yang digunakan dalam mengerjakan skripsi ini. Sumber informasi tersebut adalah sumber informasi utama dan sumber informasi kedua atau pendukung. Sumber informasi utama adalah novel karya George Orwell yang berjudul *1984* dan sumber informasi kedua adalah buku-buku tentang sejarah dunia, buku-buku tentang teori psikologi, teori literatur, teori pemberontakan, teori masyarakat. pendekatan psikologikal digunakan untuk membahas motif Winston Smith melakukan pemberontakan dan pendekatan sosiokultural-historis digunakan untuk memahami latar belakang sosial-historis dari novel tersebut. Teori-teori psikologi digunakan untuk menganalisa motif dan latar belakang dari Winston Smith dalam melakukan pemberontakan. Teori pemberontakan digunakan untuk melihat bentuk-bentuk pemberontakan yang dilakukan oleh Winston Smith dan alasan pemberontakan. Sedangkan teori masyarakat dan sejarah dunia digunakan untuk membantu menganalisa kondisi sosial dan politik dunia pada tahun 1940an.

Hasil dari analisa pertama menunjukkan bahwa Winston Smith melakukan pemberontakan dengan cara menulis sebuah buku harian yang berisi pemikiran-pemikirannya tentang masyarakatnya. Buku harian tersebut adalah ekspresi dari ketidakpuasannya terhadap Big Brother. Dia juga pergi ke pelacur dan memiliki hubungan gelap dengan Julia sebagai bentuk pemberontakannya terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh Partai. Dia juga mencoba untuk mencari kebenaran sejarah negaranya untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa Partai telah memanipulasi masyarakatnya untuk tujuan-tujuan tertentu. Winston Smith melakukan pemberontakan karena dia tidak puas dengan keadaan sosial masyarakatnya. Rakyat Oceania tidak memiliki kebebasan untuk melakukan apapun yang ingin mereka lakukan. Sistem totaliter yang dipraktekkan oleh Partai, dengan Polisi Rahasiannya, telah menjadi momok bagi Winston Smith dan masyarakat Oceania yang lain. Dia juga merasa bahwa keadaan sosial masyarakatnya sudah tidak dapat ditolerir lagi. Pada akhirnya, dia mencoba untuk bergabung dengan para pemberontak bawah tanah, yang juga membawanya kepada kejatuhannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisa yang kedua menunjukkan bahwa motif dari pemberontakan Winston Smith pada dasarnya adalah usahanya untuk memenuhi keberadaannya sebagai seorang manusia yang utuh. Dia membutuhkan pengaktualisasian seks. Dan juga penting baginya untuk merasa aman, bebas, waras, pasti, mencintai dan dicintai, dan diterima oleh orang lain karena hal-hal tersebut akan membuatnya tetap merasa hidup dan tetap menjadi seorang manusia.

Pada bab terakhir dari skripsi ini terdapat kesimpulan dari analisis dan saran-saran bagi pihak-pihak yang akan membuat penelitian lebih lanjut mengenai novel *1984* karya George Orwell di masa yang akan datang. Beberapa saran bagi para pengajar bahasa Inggris untuk mengajar pelajaran berbicara dengan menggunakan novel ini sebagai bahan pengajarannya juga ditambahkan pada bagian akhir dari skripsi ini.

